# Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Pamekasan Pada Kelas IV Sekolah Dasar (EduFA)

**Della Wulan Septya Anggraini** ✉ [1], **Parrisca Indra Perdana**[2]
[1,2] Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

## Abstrak

Tujuan penelitian pengembangan ini untuk mengetahui kevalidan bahan ajar Ensiklopedia Tari Tradisional Pamekasan pada kelas IV SDN Angsanah 1. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN Angsanah 1. Penelitian pengembangan ini menggunakan Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan angket. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan tahap *analyze, design, development, implementation, and evaluation.* Kevalidan bahan ajar Ensiklopedia Tari Tradisional Pamekasan diperoleh dari validator ahli desain pembelajaran 92,5%, ahli matyeri pembelajaran 85%, ahli bahan ajar 82,5% dan memperoleh presentase 86,6% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penelitian maka bahan ajar ensiklopedia tari tradisional Pamekasan valid digunakan pada mata pelajaran seni tari kelas IV SDN Angsanah 1.

**Kata Kunci:** bahan ajar; ensiklopedia; tari tradisional

## Abstract

*The aim of this development research is to determine the validity of the Pamekasan Traditional Dance Encyclopedia teaching materials in class IV of SDN Angsanah 1. This research was conducted in class IV of SDN Angsanah 1. This development research uses data collection techniques such as observation, interviews and questionnaires. This research and development uses the ADDIE model with the analyze, design, development, implementation, and evaluation stages. The validity of the Pamekasan Traditional Dance Encyclopedia teaching materials was obtained from 92.5% validators from learning design experts, 85% from learning materials experts, 82.5% from teaching materials experts and obtained a percentage of 86.6% with a very valid category. Based on the research results, the Pamekasan traditional dance encyclopedia teaching materials are valid for use in class IV dance subjects at SDN Angsanah 1.*

**Keywords:** *Teaching materials; encyclopedias; traditional dance*

Copyright (c) 2023 Della Wulan Septya Anggraini dan Parrisca Indra Perdana
✉ Corresponding author :
Email Address : 200611100276@student.trunojoyo.ac.id
Received: 08 Desember 2023, Accepted: 16 Desember 2023, Published: 30 Desember 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang didasari pada nilai agama dan kebudayaan sesuai tuntutan zaman, pernyataan tersebut sesuai UU Nomor 20 tahun 2003. Aspek kebudayaan dalam era globalisasi ini mengalami banyak penurunan karena generasi muda Indonesia saat ini lebih tertarik mengenal budaya asing dari pada mempelajari

budaya negara Indonesia sendiri. Hal itu terjadi karena pelajaran seni pada sekolah dasar digolongkan sebagai muatan lokal tidak wajib. Disini berarti lembaga sekolah diberi kebebasan untuk dapat memilih pelajaran seni yang akan diajarkan pada siswa sekolah dasar. Dampaknya yaitu kurangnya pengetahuan peserta didik tentang seni yang tidak dipilih oleh lembaga sekolah. Oleh karena itu, guru harus bisa membantu peserta didik untuk lebih mandiri dalam belajar salah satunya dengan menggunakan bantuan bahan ajar.

Menurut Kosasih (2021: 1) bahan ajar merupakan sesuatu yang digunakan oleh guru dan peserta didik yang tujuannya untuk memudahkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Bahan ajar dapat berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), tayangan, maupun ensiklopedia. Dalam bahan ajar tersebut nantinya berisi tentang materi seni yang akan dibahas yaitu seni tari.

Menurut Sumarti, dkk (2021: 132) tari merupakan salah satu bentuk seni yang berhubungan sangat erat dengan kehidupan manusia yang dapat dilihat dari banyak sisi. Dilihat dari jenisnya, tari dapat dibedakan berdasarkan asal daerah atau kekhasan dari mana tari itu berasal. Menurut Magang (2022: 2) tari tradisional adalah salah satu bentuk kekayaan budaya yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia untuk mengekspresikan diri dan dilakukan untuk mengapresiasi masyarakat terhadap sejarah. Melihat peserta didik ditingkatan sekolah dasar yang dalam tahapan perkembangannya senang bergerak aktif dalam proses belajarnya membuat mata pelajaran seni tari menjadi salah satu muatan seni yang wajib diajarkan. Mengingat didalamnya tidak mengasah aspek kognitif dan afektif saja melainkan aspek psikomotoriknya juga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 23 Agustus 2023 di SDN Angsanah 1, dalam proses pembelajaran guru kesulitan mengajarkan materi seni tari dikarenakan guru hanya menggunakan buku pegangan dari pemerintah yang berupa tulisan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas IV SDN Angsanah 1 diperoleh informasi bahwa sekolah memilih cabang seni rupa dan seni tari. Menurut guru kelas IV SDN Angsanah 1 Ibu Desy Suharlina, S.Pd, dengan adanya buku pegangan pemerintah yang berupa tulisan menyebabkan kurangnya pengetahuan pada seni khususnya seni tari. Kurangnya informasi tentang budaya di daerah Pamekasan membuat beliau ingin mengajarkan peserta didik tentang salah satu budaya daerah yaitu tari tradisional Pamekasan. Selain itu, kurangnya media maupun bahan ajar juga menjadi penyebab peserta didik bosan dengan hanya melihat materi berupa tulisan yang ada dibuku. Adapun hasil angket yang dibagikan kepada 18 peserta didik, 15 diantaranya memilih menyukai ensiklopedia. Untuk alasan peserta didik yang tidak menyukai ensiklopedia adalah ketidaktahuan peserta didik terdapat bahan ajar tersebut. Dengan adanya permasalahan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dibutuhkannya suatu bahan ajar ensiklopedia untuk membantu mengatasi permasalahan peserta didik.

Seperti yang tertera pada (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005) mengungkapkan ensiklopedia dapat dikatakan sebagai buku yang menghimpun keterangan atau uraian hal dibidang seni dan ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan abjad. (Imaniyah, 2023) mengungkapkan ensiklopedia terdapat halaman depan, kata pengantar, pendahuluan, datar isi, petunjuk penggunaan, isi pokok buku,

dan pembuatan indeks. Penggunaan ensiklopedia sebagai bahan ajar bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang tarian tradisional, dan dapat menambah minat peserta didik mengenal tarian tradisional daripada tari modern.Penggunaan ensiklopedia ini diperkuat dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Imaniyah, 2023) ensiklopedia sebagai bahan ajar cocok digunakan dengan presentase keefektifan 89,5% ,kemenarikan 87%, dan kevalidan 86%. Menurut (Nurmasari, 2021) penelitian menggunakan ensiklopedia diperoleh hasil rata-rata 0,91 dan tergolong valid. Sedangkan menurut (Yanto, 2016) dengan judul penelitian Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Jawa memperoleh hasil valid dengan skor rata-rata 3,6 tergolong layak digunakan. Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ensiklopedia cocok digunakan untuk menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan ensiklopedia tari tradisional khususnya di Pamekasan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti membuat ensiklopedia tari tradisional yang nantinya digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran seni dikelas. Ensiklopedia tari tradisional Pamekasan ini akan dikemas secara menarik, dengan berbagai warna, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Ensiklopedia ini diperlukan agar membuat peserta didik melestarikan budaya yang ada di Indonesia khususnya di bidang seni tari. Namun, penelitian ini hanya mengukur data kevalidan pada produk ensiklopedia yang akan dibuat nantinya, karena waktu yang cukup singkat dan dianggap kurang untuk melakukan uji coba produk secara langsung pada peserta didik. Tetapi, untuk penelitian dan pengembangan produk ini akan berlanjut pada Skripsi peneliti. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul "Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Pamekasan kelas IV SDN Angsanah1".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode RnD (*Research and Development*). Menurut Sugiyono dalam (Ulfaeni, 2017: 139-140) penelitian dan pengembangan adalah suatu metode atau proses dalam mengembangkan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggung jawabkan.. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE dalam proses mengembangkan bahan ajar ensiklopedia tari tradisional Pamekasan. Model ADDIE memiliki lima tahapan antara lain *analysis* (analisis permasalahan, analisis karakteristik peserta didik, dana nalisis bahan ajar), *design* (mengumpulkan materi yang diperlukan dan merancang desain), *development* ( mengumpulkan bahan dan membuat produk), *Implementation* (uji coba produk yang telah dibuat). Dan *evaluation* (evaluasi).

### Teknik Analisis Data

Menurut Hartono (2018: 49) analisis data merupakan analisis yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data dari responden terkumpul. Analisis data dalam

penelitian pengembangan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah tujuan sudah tercapai atau tidak. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari pengumpulan data, Teknik analisis data juga bertujuan untuk mengukuran kevalidan dari bahan ajar. Analisis tersebut mengacu pada kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Bahan Ajar

| Kriteria Pencapaian Nilai | Tingkat Validitas |
|---|---|
| $81{,}25\% \leq V \leq 100\%$ | Sangat valid |
| $62{,}5\% \leq V < 81{,}25\%$ | Valid |
| $43{,}75\% \leq V < 62{,}5\%$ | Kurang valid |
| $25\% \leq V < 43{,}75\%$ | Tidak valid |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data merupakan tahap untuk menguraikan data yang diperoleh saat pengembangan produk. Adapun produk yang dikembangkan adalah ensiklopedia tari tradisional Pamekasan pada mata Pelajaran seni tari kelas IV SDN Angsanah 1. Data disajikan dalam lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

**Tahap *Analyze* (Analisis)** pertama yang dilakukan adalah analisis mata Pelajaran dan tujuan pembelajaran. Analisis bertujuan untuk menentukan kompetensi dan materi yang terdapat dalam capaian pembelajaran (CP) serta tujuan pembelajaran yang menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar ensiklopedia. Tahap analisis yang kedua adalah analisis karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas IV karakteristik peserta didik cepat merasakan bosan ketika kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung dengan hanya menggunakan buku yang tidak menarik dan tidak terdapat gambar pendukung untuk menarik perhatian siswa. Tahap analisis ketiga adalah analisis masalah. Terdapat beberapa masalah yang ditemukan saat peneliti melakukan pra penelitian antara lain guru yang kesulitan menjelaskan materi seni tari, tidak adanya buku pegangan siswa, kurangnya pengetahuan dan informasi tentang seni tari khususnya yang ada di daerah Pamekasan. Tahap analisis yang keempat adalah analisis bahan ajar. Tahap ini dilakukan guna menentukan bahan ajar yang cocok digunakan dan dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

**Tahap *Design* (Desain)** dilakukan untuk mendesain produk setelah tahap analisis yang dilakukan. Tahap pertama yang dapat dilakukan adalah perancangan desain produk yang menggunakan aplikasi canva dan pixelab. Desain ini dibuat dalam bentuk rancangan produk dan diajukan kepada dosen pembimbing guna mendapat persetujuan serta saran sebelum produk dihasilkan secara nyata.




Gambar 1. Desain Bahan Ajar Ensiklopedia

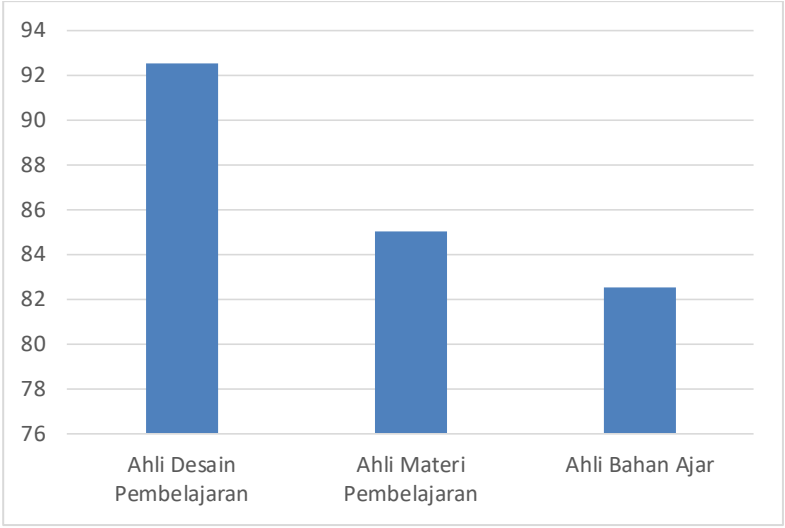
**Tahap *Development* (Pengembangan)** dilakukan peneliti untuk mewujudkan desain yang dibuat sebelumnya menjadi produk nyata yang berupa ensiklopedia tari tradisional Pamekasan. Produk dibuat berdasarkan desain awal yang telah dibuat.

**Tahap *Implementation* (Implementasi)** Bahan ajar esniklopedia tari tradisional Pamekasan yang telah dicetak kemudian dilakukan uji coba untuk mendapatkan penilaian bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian tersebut dilihat dari segi kevalidan. Data pada tahap implementasi didapatkan dari pelaksanaan uji coba produk yang terdiri atas uji coba ahli.

**Tahap *Evaluation* (Evaluasi)** Evaluasi adalah hasil data peneliti yang melalui tahapan hasil dan uji validasi. Data yang sudah melalui tahapan hasil dan uji validasi. Data yang sudah diperoleh berdasarkan pada evaluasi sumatif dan formatif. Produk yang dikembangkan yaitu ensiklopedia tari tradisional Pamekasan. Evaluasi formatif telah dilaksanakan pada beberapa tahapan evaluasi formatif telah dilaksanakan pada beberapa tahapan yang terdiri dari desain, analisis, pengembangan, dan implementasi.

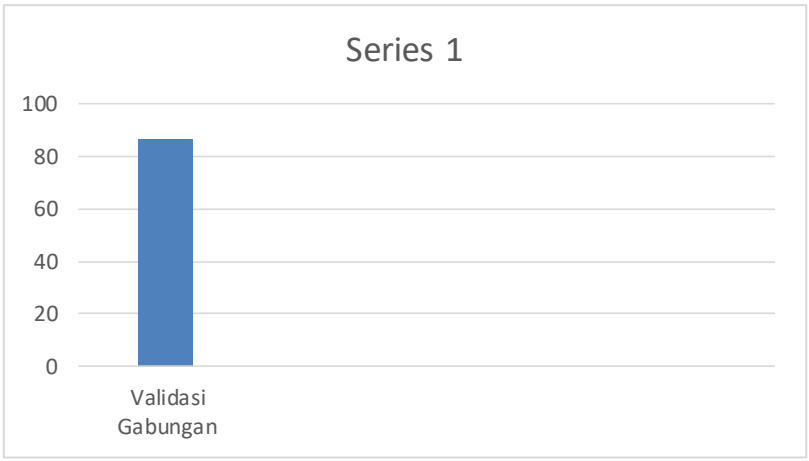
**Analisis Data Kevalidan Bahan Ajar**

Berdasarkan nilai dari masing-masing ahli tersebut, kemudian peneliti menghitung dengan menggunakan rumus kevalidan (Akbar, 2013:158). Berikut adalah hasil perhitungan presentase dari masing-masing ahli:




Gambar 2. Diagram Hasil Validator Ahli

Hasil dari kevalidan dari validator ahli desain pembelajaran 92,5%, ahli materi pembelajaran 85 %, dan ahli bahan ajar 82,5%. Berdasarkan hasil presentasi dari beberapa ahli, maka pengembang akan menghitung validasi gabungan dengan menggunakan rusum validasi gabungan. (Akbar, 2013: 158).




Gambar 3. Diagram Hasil Validasi Gabungan

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata gabungan validasi dari tiga diperoleh presentase sebesar 86,6% termasuk kategori sangat valid berdasarkan tabel 1 kriteria kevalidan bahan ajar ensiklopedia tari tradisional Pamekasan.

Penelitian pengembangan atau dikenal dengan R&D (Research and Development) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, model penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu, (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Desain), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), dan (5) *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian pengembangan mengembangkan produk Ensiklopedia Tari Tradisional Pamekasan untuk kelas IV. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah berupa kevalidan produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian para validator, bahan ajar ensiklopedia tari tradisional Pamekasan mendapatkan hasil sangat valid untuk digunakan setelah melakukan perhitungan rumus dari Sa'dun Akbar (2017: 83). Kevalidan dan kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan merupakan tujuan dari validasi yaitu dengan cara diujikan kepada para ahli desain pembelajaran, ahli materi pembelajaran, dan ahli bahan ajar. Hasil dari penilaian kevalidan dari validator ahli desain pembelajarann 92,5%, ahli materi 85%, dan ahli bahan ajar 82,5%. Berdasarkan hasil presentase rata-rata validasi ahli diperoleh presentase 86,6% termasuk kategori sangat valid berdasarkan pada tabel 1 kriteria kevalidan bahan ajar ensiklopedia tari tradisional Pamekasan.

## KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar ensikloepdia tari tradisional Pamekasan pada kelas IV SDN Angsanah 1 menggunakan model ADDIE dengan beberapa tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil analisis kevalidan produk bahan ajar ensiklopedia tari tradisional Pamekasan Prsentase kevalidan produk bahan ajar ensikloepdia tari tradisional Pamekasan dari hasil semua validasi para ahli memperoleh presentase 86,6% dengan kategori sangat valid.

## DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. In Remaja Rosdyakarya.

Akbar, S. (2020). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Hartono, M. J. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.

Imaniyah, N. (2023). Pengembangan Ensiklopedia Tari Daerah Jawa Timur Kelas IV UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan. *Skripsi*.

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.

Magang, G. L. (2022). *Penerapan Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Materi Tari Tradisional Siswa Kelas Iii Sd Gmit Air Mama Kabupaten Alor Ntt* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).

Nurmasari, N., Syamswisna, S., & Tenriawaru, A. B. (2022). Kelayakan Ensiklopedia pada Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati dari Hasil Etnobotani Tumbuhan Obat. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, *5*(2), 85-92.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuliatatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Sumarti, S., Anjarini, T., & Khaq, M. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Digital Terintregrasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas V Sd. *Sittah: Journal of Primary Education*, *2*(2), 131-144.

Ulfaeni, Siti, dkk. 2017. Pengembangan Media Monergi (Monopoli Energi) Untuk Menumbuhkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD. Profesi Pendidikan dasar. 4 (2): 136-144.

Yanto, Dwi, Y. (2016). Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Jawa. *Skripsi thesis, Sanata Dharma University.*